



PAPARAN KEILMUAN JABATAN GURU BESAR
UNIVERSITAS PADJADJARAN

DERMATOLOGI ANAK: MENYINGKAP SPEKTRUM LUAS PENYAKIT KULIT DARI NEONATUS HINGGA DEWASA MUDA



Prof. Dr. Reiva Farah Dwiyan, dr. Sp.D.V.E.,
Subsp. D.A., M.Kes.

**DERMATOLOGI ANAK: MENYINGKAP SPEKTRUM LUAS
PENYAKIT KULIT DARI NEONATUS HINGGA
DEWASA MUDA**

Paparan Keilmuan Berkenaan dengan Pengukuhan Jabatan
Guru Besar dalam Bidang Ilmu Dermatologi Venereologi dan Estetika
pada Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

Bandung, 8 September 2025

Oleh:

Reiva Farah Dwiyanra



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
BANDUNG
2025

Bismillahirrahmanirrahim,

Kepada yang terhormat,

1. Rektor Universitas Padjadjaran,
2. Ketua dan para anggota Majelis Wali Amanat,
3. Ketua beserta seluruh anggota Senat Akademik,
4. Ketua beserta seluruh anggota Dewan Profesor,
5. Para Guru Besar Tamu,
6. Para Wakil Rektor,
7. Para Dekan, Direktur, dan Wakil Dekan di lingkungan Universitas Padjadjaran,
8. Para Guru Besar, Kepala Departemen, staf pengajar Departemen Dermatologi, Venereologi, dan Estetika Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran,
9. Para Senior, Teman Sejawat, Sahabat, dan mahasiswa yang saya banggakan,
10. Keluarga yang saya cintai,
11. Para undangan yang saya muliakan,

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Selamat pagi dan salam sehat sejahtera bagi kita semua,

Pada kesempatan yang berbahagia ini, perkenalkan saya memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Illahi Rabbi, Dzat Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu, yang atas rahmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul pada pagi hari ini dalam acara Pengukuhan Guru Besar di Universitas Padjadjaran.

Izinkanlah saya, untuk dapat menyampaikan paparan keilmuan dalam bidang Dermatologi Anak, di hadapan sidang yang mulia, dengan judul:

Dermatologi Anak: Menyingkap Spektrum Luas Penyakit Kulit dari Neonatus hingga Dewasa Muda

Hadirin yang saya hormati,

Pertama-tama mari kita bayangkan perjalanan hidup seorang manusia, mulai dari embrio seukuran biji wijen pada minggu-minggu pertama kehamilan,¹ yang berkembang menjadi janin, kemudian lahir sebagai bayi dan tumbuh menjadi anak kecil, remaja, hingga dewasa muda pada usia 18 tahun. Suatu perjalanan panjang yang menunjukkan kekuasaan Tuhan dalam menciptakan makhluk yang sempurna atau dengan sedikit variasi, yang di mata manusia menjadi suatu penyakit.

Pada saat sel telur dan sel sperma bertemu, kemudian terjadi pembuahan, saat itulah dapat terbentuk variasi pertama yang didasari kelainan genetik. Di bidang dermatologi, kelainan kulit akibat genetik disebut dengan genodermatosis yang melibatkan berbagai organ, dengan fenotip yang luas, mulai dari kelainan ringan hingga berat dan fatal.¹ Hingga saat ini, genodermatosis masih merupakan tantangan, karena identifikasi gen penyebab, penegakan diagnosis, pencegahan terjadi penyakit serupa pada keturunan selanjutnya, hingga pengobatan komprehensif masih merupakan suatu pekerjaan rumah yang besar karena melibatkan berbagai disiplin ilmu.²

Hadirin yang saya hormati,

Tahap kehidupan manusia setelah dilahirkan adalah neonatus yaitu bayi baru lahir hingga usia 28 hari. Fase ini sangat krusial karena imunitas bayi masih rendah, sehingga mudah terinfeksi dari luar atau sebaliknya, lahir dengan infeksi yang dialami sejak dalam kandungan.³ Kulit merupakan organ yang pertama kali kontak langsung dengan dunia luar saat dilahirkan, sehingga kulit yang intak

dan sehat merupakan pertahanan utama dalam menghadapi mikroorganisme eksternal.^{3,4}

Kulit neonatus juga dapat mengalami tanda lahir dan penyakit kulit yang bersifat sementara,⁴ yang kadang meresahkan orang tua, sehingga peran dokter dermatologi anak penting dalam mendiagnosis dan menentukan tata laksana selanjutnya.

Hadirin yang saya hormati,

Tahap berikutnya setelah neonatus adalah bayi dan anak-anak pra-sekolah. Saat ini anak mulai mengeksplorasi dunia sekitarnya dan juga berbagai makanan mulai masuk ke dalam tubuh anak. Pada fase ini muncul penyakit alergi, termasuk dermatitis atopik. Insidensi penyakit ini tinggi, hingga mencapai 30% pada anak,⁵ serta dapat menurunkan kualitas hidup, menimbulkan beban psikologis dan ekonomis yang tidak sedikit, baik pada pasien maupun keluarga. Dermatitis atopik bersifat kronis, sehingga eliminasi pencetus dan perawatan kulit yang tepat, merupakan dasar tata laksana penyakit ini.⁶ Penelitian kami banyak berkecimpung di dermatitis atopik, mulai dari peran mikrobiom,⁷ uji klinis,⁸ pembuatan purwarupa pelembap, hingga gangguan kualitas hidup.⁹

Di samping itu, pada usia di bawah 5 tahun sering muncul penyakit kulit lain, yaitu vitiligo, berupa kehilangan pigmen melanin pada kulit yang dapat menyebabkan kulit menjadi berwarna putih susu.¹⁰ Hasil penelitian kami membuktikan peranan hidrogen peroksida pada deterjen yang dapat menyebabkan kerusakan melanosit *in vitro*, adanya polimorfisme reseptor vitamin D pada pasien vitiligo,¹¹ serta peranan vitamin D dalam repigmentasi vitiligo.^{12,13}

Hadirin yang saya hormati,

Tahap pre-pubertas dan pubertas memberikan spektrum penyakit kulit yang berbeda dan mulai memberikan ruang untuk pendekatan psikologis. Anak-anak pada fase ini mulai bersentuhan dengan dunia komersil, ditambah dengan berkembangnya hormon seksual,¹⁴ yang menyebabkan timbulnya masalah jerawat pada 70% remaja.¹⁵ Hal yang memperburuk penyakit ini ialah penggunaan produk perawatan kulit dan kosmetik yang kurang tepat, salah satunya akibat pengaruh media sosial dan *peer group*.^{16, 17}

Hadirin yang terhormat,

Berdasarkan pemaparan yang telah saya sampaikan, tampak bahwa masa depan dermatologi anak penuh peluang, namun juga menghadapi tantangan besar, antara lain keterbatasan dokter kulit subspesialis dermatologi anak yang hingga saat ini hanya berjumlah 33 orang di Indonesia, distribusi layanan kesehatan dan pemeriksaan genetika yang belum tersedia secara luas dan masih banyaknya kasus malnutrisi dan infeksi di Indonesia yang memperburuk kesehatan kulit. Berbagai hambatan ini menciptakan peluang masa depan berupa perluasan akses teledermatologi, penggunaan kecerdasan buatan, terapi personalisasi dengan pendekatan genomik, rekayasa jaringan dan sel punca untuk berbagai penyakit kulit genetik, yang semuanya membutuhkan kolaborasi lintas sektoral.

Hadirin yang terhormat,

Semoga paparan saya tadi dapat membuka mata dan pemahaman bahwa Dermatologi Anak adalah ilmu yang luas dan memerlukan kerja sama berbagai pihak dan saya merasa beruntung bahwa saya dapat berkecimpung di dua dunia yang saya cintai, yaitu dunia kulit dan dunia anak-anak. Untuk itu, saya menghaturkan terima kasih

kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan akademik dan hidup saya, yaitu:

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk mengemban jabatan Guru Besar dalam bidang Dermatologi Anak di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran,
- Rektor Universitas Padjadjaran: Prof. Arief S. Kartasasmita, dr. SpM(K), Ph.D, atas segala dukungan dan bantuan dalam perjalanan akademik saya,
- Ketua dan seluruh anggota: Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Dewan Profesor, serta Senat Fakultas di Universitas Padjadjaran,
- Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran dan para Wakil Dekan yang membantu penuh dalam pengusulan Guru Besar saya,
- Kepala Departemen Dermatologi Venereologi dan Estetika, guru-guruku, khususnya (alm.) Prof. Dr. Tony S. Djajakusumah, dr. Sp.DVE, Subsp. Ven., yang telah menerima saya di Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin tahun 1999, dan dr. Inne Arline Diana, Sp.DVE, Subsp. D.A., yang telah mengenalkan saya dengan dermatologi anak, serta para guru besar: Prof. Sudigdo Adi, Prof. Endang Sutedja, Prof. Oki Suwarsa, dan Prof. Hendra Gunawan, kakak-kakak, khususnya Dr. Reti Hindritiani, serta adik-adik, terima kasih telah menjadi keluarga kedua saya. Saya yakin dengan semangat, kerja keras, dan saling mengisi, kita akan maju bersama dan terdepan,
- Para guru besar, senior dan sejawat dokter spesialis D.V.E. dari berbagai kota di Indonesia, terima kasih atas kerja sama yang baik selama ini dalam berbagai bidang, serta kehadirannya di acara pengukuhan hari ini,

- Kepada para sahabat, khususnya rekan-rekan FK Unpad angkatan 1992 dan teman-teman saat residensi, terima kasih untuk persahabatan penuh keceriaan selama puluhan tahun.
- Di momen yang istimewa ini, saya yakin tidak ada yang lebih berbahagia dan berbangga hati apabila masih dapat menyaksikan saya berdiri di podium terhormat ini, yaitu kedua orang tua saya tercinta: (alm.) Prof. Dr. Tanwir Yazid Mukawi, dr. SpPA(K) dan (almh.) Yunita Elida Tanwir S.H. Rasa terima kasih mendalam atas kasih sayang, didikan, dan arahan Mama-Bapak yang dapat mengantarkan saya pada titik ini. Demikian juga atas kasih sayang yang tulus dari kedua mertua: (alm.) Ir. Sukanda Kartasasmita dan (almh.) Milly Sudewi yang senantiasa mendorong dan mendoakan. Semoga Mama-Bapak serta Mamah-Bapa diterima amal ibadahnya dan dibukakan pintu surga yang abadi,
- Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada keluarga besar saya, khususnya kakak tercinta: Dr. Ranti Fauza Mayana, S.H. dan adik tersayang: Dr. Reza Achmad Maulana, S.E. AK, M.Sc., serta seluruh keluarga besar Kartadilaga, Chaniago, dan Kartasasmita, terima kasih atas kasih sayang, dukungan, dan pengertiannya
- Terakhir, untuk keluarga kecilku: suami tercinta Arief S. Kartasasmita dan anak tersayang M. Yazid Aulia Kartasasmita, terima kasih untuk cinta tanpa batas, *unconditional and unspoken love*. Terima kasih telah menemani di berbagai fase kehidupan, terus mendukung, memberi kepercayaan dan pengertian, serta mewujudkan mimpi-mimpi bersama. Semoga keluarga kita senantiasa samawa dunia-akhirat.

Akhir kata, karena keterbatasan waktu, saya mohon maaf tidak dapat menyebutkan nama satu per satu dan terima kasih atas kehadiran bapak-ibu sekalian. Semoga Allah SWT melimpahkan

rahmat dan karunia-Nya, serta meridhoi kita dalam setiap langkah kehidupan.

Sebagai penutup, izinkanlah saya menyampaikan sebuah kutipan bahwa **“Kulit anak adalah garis terdepan pertahanan tubuh. Merawatnya bukan sekadar melindungi hari ini, tetapi juga menyiapkan generasi untuk masa depan yang lebih sehat dan kuat.”**

Terima kasih.

Wassalamu ‘alaikum wr.wb.

Referensi

1. Salik D, Richert B, Smits G. Clinical and molecular diagnosis of genodermatoses: Review and perspectives. *J Eur Acad Dermatol Venereol*. 2023;37(3):488–500.
2. Morren MA, Legius E, Giuliano F, Hadj-Rabia S, Hohl D, Bodemer C. Challenges in Treating Genodermatoses: New Therapies at the Horizon. *Front Pharmacol*. 2022;12:746664.
3. Shehata N, Abdulghani S, Matury S, Thalib HI. Neonatal dermatologic emergencies: causes and management. A narrative review. *Precis Future Med*. 2025;9(2):53–65.
4. Quazi S, Choudhary S, Singh A, Madke B, Khan K, Singh S. A cross-sectional study on the prevalence and determinants of various neonatal dermatoses. *J Family Med Prim Care*. 2023;12(11):2942–49.
5. Plant A, Ardern-Jones MR. Advances in atopic dermatitis. *Clin Med*. 2021;21(3):177–81.
6. Wollenberg A, Werfel T, Ring J, Ott H, Gieler U, Weidinger S. Atopic Dermatitis in Children and Adults—Diagnosis and Treatment. *Dtsch Arztebl Int*. 2023;120(13):224–34.
7. Effendi RMRA, Dwiyanra RF. Mikrobiota Kulit Dan Peranannya Pada Dermatitis Atopik. *MDVI*. 2022; 49(1):50–6.
8. Dwiyanra RF, Darmadji HP, Miliawati RMN, Hergyana F, Gondokaryono SP, Sutantoyo CJ, Gunawan H. The Beneficial Effect Of 20% Sunflower Seed Oil Cream On Mild Atopic Dermatitis In Children. *Int. J. Pharm. Pharm. Sci*. 2019; 11(2) :100–3.

9. Dwiyanara RF, Nuraeni L, Diana IA, Effendi RMRA, Gondokaryono SP, Ruchiatan K, Hindritiani R, Gunawan H. Melatonin and Sleep Disturbances in Children With Atopic Dermatitis. *Clin Cosmet Investig Dermatol*. 2022;15:1175–82.
10. Augustine M, John V. Childhood onset vitiligo – clinical profile and impact on quality of life of family members. *Pigment Int*. 2023;10(1):30–6.
11. Maharani RH, Dharmadji HP, Hindritiani R, Achdiat PA, Gunawan H, Dwiyanara RF. Vitamin D Receptor Gene Polymorphisms and Association with Vitiligo in Indonesian Population. *Appl Clin Genet*. 2023;16:225–32.
12. Reiva Farah Dwiyanara, Pramita K.C. Nugrahaini, D.P. Larasati, Inne Arline Diana, Reti Hindritiani, Hendra Gunawan, Oki Suwarsa. The efficacy of vitamin D3 supplementation in increasing 25- hydroxy vitamin D levels in childhood vitiligo patients receiving 308-nm-excimer light phototherapy. *Dermatology Reports*. Vol. 11(s1):8049, p 81-3. 2019. DOI: 10.4081/dr.2019.8049.
13. Reiva Farah Dwiyanara, Fatima Aulia Khairani, Pufana Meidelia, Unwati Sugiri, Reti Hindritiani, Hendra Gunawan, Oki Suwarsa. The effect of combination of narrowband ultraviolet B phototherapy and vitamin D3 supplementation to increase serum 25 (OH)D levels in adult vitiligo patients. *Dermatology Reports*. Vol 11(s1):8043, p. 65-7. 2019. DOI: 10.4081/dr.2019.8043.
14. Jakobsen NE, Petersen JH, Aksglaede L, Hagen CP, Busch AS, Johannsen TH, et al. Adolescent acne: association to sex, puberty, testosterone and dihydrotestosterone. *Endocr Connect*. 2025;14(5):e250009.
15. Frénard C, Mansouri S, Corvec S, Boisrobert A, Khammari A, Dréno B. Prepubertal acne: A retrospective study. *Int J Womens Dermatol*. 2021;7(4):482–5.
16. Goff GK, Stein SL. Cosmeceuticals in the Pediatric Population Part I: A Review of Risks and Available Evidence. *Pediatr Dermatol*. 2025;42(2):221–7.
17. Yousaf A, Hagen R, Delaney E, Davis S, Zinn Z. The influence of social media on acne treatment: A cross-sectional survey. *Pediatr Dermatol*. 2020;37(2):301–4.

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Prof. Dr. Reiva Farah Dwiyanu, dr.
Sp.D.V.E., Subsp. D.A.
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 4 April 1974
Jenis kelamin : Perempuan
Status : Menikah
Nama suami : Arief S. Kartasasmita
Nama anak : M. Yazid Aulia Kartasasmita

Data Pekerjaan

Pekerjaan : Guru Besar Dermatologi Venereologi
dan Estetika, Fakultas Kedokteran
Universitas Padjadjaran
Bidang Keilmuan : Dermatologi Anak
NIDN : 0004047404
NIP : 19740404199032001
Golongan/pangkat : IV-b/Pembina Tk. I, TMT 1-10-2024
Jabatan fungsional : Guru Besar, TMT 1-6-2025

Riwayat Pendidikan Formal

- Sarjana Kedokteran dari Universitas Padjadjaran (1996)
- Dokter dari Universitas Padjadjaran (1998)
- Magister Kesehatan dari Universitas Padjadjaran (2002)
- Spesialis Kulit dan Kelamin dari Universitas Padjadjaran (2008)
- Doktor dari Universitas Padjadjaran (2015)

Riwayat Pekerjaan

- Dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran (sejak tahun 2000)
- Dosen di Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran (sejak tahun 2008)
- Sekretaris Program Studi Dermatologi dan Venereologi, Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran (2015-2018)

- Kepala Divisi Dermatologi Anak, Departemen Dermatologi dan Venereologi Kedokteran Universitas Padjadjaran (sejak tahun 2017)
- Ketua Program Studi Dermatologi Venereologi dan Estetika, Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran (2018-sekarang)

Riwayat Organisasi

- Ikatan Dokter Indonesia
- Kelompok Studi Dermatologi Anak Indonesia
- Kolegium Dermatologi dan Venereologi Indonesia
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia

Publikasi dan Karya ilmiah (dalam 3 tahun terakhir)

1. Risa Miliawati Nurul Hidayah, Hendra Gunawan, **Reiva Farah Dwiyanana**, Rafithia Anandita, Nisa Fauziah, Hermin Aminah Usman, Sarah Annadya. A Rare Case of Actinomycesoma In Pregnancy: Effective Treatment with the Combination of Amoxicillin-Clavulanic Acid. *International Journal of Women's Health*. 2025; 17:2493-8. DOI: [10.2147/IJWH.S527336](https://doi.org/10.2147/IJWH.S527336)
2. Eva Krishna Sutedja, Endang Sutedja, Kartika Ruchiati, Yogi Faldian, Yuri Yogya, **Reiva Farah Dwiyanana**, Retno Hesti Maharani, Marshel Budiarsa. Cutis verticis gyrata in a patient with familial presenile sebaceous hyperplasia presenting as "Leonine facies": A Rare Case. *Clinical, Cosmetic and Investigational Dermatology*. 2025; 1379-87. DOI: [10.2147/CCID.S519136](https://doi.org/10.2147/CCID.S519136)
3. Zulfan Zulfan, Eva Krishna Sutedja, Endang Sutedja, Kartika Ruchiati, Yuri Yogya, Yogi Faldian, **Reiva Farah Dwiyanana**, Retno Hesty Maharani. Undifferentiated pleomorphic sarcoma of the face: A rare and challenging dermatologic presentation. *Journal of Innovative and Creativity*. 2025;5. DOI: [10.31004/joecy.v5i2.1174](https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.1174)
4. Atopic Dermatitis in Indonesian Children: Association of Toilet Seat Dermatitis With Moderate–Severe Manifestation and Low Prevalence of Loss-of-Function Filaggrin Gene Variants. Raden Mohamad Rendy Ariezal Effendi, Luba M. Pardo, **Reiva Farah Dwiyanana**, Oki Suwarsa, Michel van Geel, Yulia Sribudiani, Tamar E.C. Nijsten, Hok Bing Thio. *Int J Dermatol. International Journal of Dermatology*, 2025; 0:1–4. <https://doi.org/10.1111/ijd.17733>

5. Endang Sutedja, Oki Suwarsa, Miranti Pangastuti, Chaerani Pratiwi Firdaus, **Reiva Farah Dwiyan**, Trustia Rizqandaru, Arief Akhdestira Mustaram, Patriotika Muslima, Ayu Adzani Sabila. Understanding the Gap Between Acute Complications and Long-Term Sequelae in Patients with Stevens-Johnson Syndrome and Toxic Epidermal Necrolysis in Bandung, West Java, Indonesia: Experience from Two Institutions. *Clinical, Cosmetic and Investigational Dermatology* 2025;18 979–88. <https://doi.org/10.2147/CCID.S514590>.
6. Deis Hikmawati, Taufik Muhammad Faki
7. Taufik Muhammad Faki
8. Frizam Dwindamuldan Sutisna, Srie Prihianti Gondokaryono, **Reiva Farah Dwiyan**, Raden Mohamad Rendy Ariezal Effendi, Nisrina Tache, Rafithia Anandita. Congenital triangular alopecia: A case of effective response with 5% topical minoxidil in a male adolescent. *Clinical, Cosmetic, and Investigational Dermatology*. Vol 17. p 1147-51. 2024. <https://doi.org/10.2147/CCID.S458753>
9. **Reiva Farah Dwiyan**, Ravika Khalia Arrum, Monica Trifitriana, Maulidina Agustin, Fatima Aulia Khairani. Perkembangan kejadian luar biasa pada penyakit *monkeypox* tahun 2022: Sebuah tinjauan Pustaka. *Media Dermato-venereologica Indonesiana*. Vol. 51. No. 2. 2024: 82-91.
10. Pati Aji Achdiyat, Oki Suwarsa, Yudi Mulyana Hidayat, Muhamad Nasir Shafiee, **Reiva Farah Dwiyan**, Reti Hindritiani, Endang Sutedja, Satiti Retno Pudjiati, Dany Hilmento, Meita Dharmayanti, Ida Parwati, Retno Hesty Maharani, Eva Krishna Sutedja, Erda Avriyanti, Yunitasari. Efficacy and safety profile of tuberculin protein purified derivative injection as immunotherapy for the treatment of cutaneous and anogenital warts: A review article. *Immuno Targets and Therapy*. Vol 13. p 123-150. 2024. <http://doi.org/10.2147/ITT.S446938>
11. Diana Kurnia Apriani, **Reiva Farah Dwiyan**, Anis Yohana Chaerunisaa, Tina Rostinawati. Pengembangan peptida antimikrobia sintesis (KR-12) dalam sistem vesikular liposom. *Majalah Farmasetika*. Vol 9(2). p 179-

92. 2024. <http://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v9i2.51534>
12. Vella Asnawi, Mimi Maulida, Nanda Earlia, Arie Hidayati, Risna Handriani, Srie Prihianti Gondokaryono, **Reiva Farah Dwiyan**, Ezigbo E. Doris, Aldilla Pradistha , Mikyal Bulqiah. A fatal case of Harlequin ichthyosis: Experience from low-resource setting. *Narra J.* Vol 3(3):e302. p 1-5. 2023. <http://doi.org/10.52225/narra.v3i3.302>
13. Sawkar Vijay Pramod, Ferry Safriadi, Bethy S Hernowo, **Reiva Farah Dwiyan**, Nurvita Trianasari, Shin Egawa. Cytoplasmic Androgen Receptor, CD24 Expression and smoking intensity to urothelial carcinoma of the bladder invasiveness: A cross-sectional study. *Research and Reports in Urology.* Vol 15. p 485-94. 2023. <https://doi.org/10.2147/RRU.S433705>
14. Risa Miliawati, Muhamad Radyn Haryadi Widjaya, Hendra Gunawan, Endang Sutedja, **Reiva Farah Dwiyan**, Eva Krishna Sutedja. Evaluation of scalp hydration and pH values in hijab- wearing and non-hijab-wearing women. *International Journal of Women's Health.* Vol 15. p 1661-72. 2023. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S431755>
15. **Reiva Farah Dwiyan**, Elisabet Risubekti Lestari, Raden Mohamad Rendy Ariezal Effendi, Srie Prihianti Gondokaryono, Inne Arline Diana, Hermin Aminah Usman, Kamelia Utami Suhada, Rafithia Anandita. Effectiveness of pulsed dye laser treatment in tufted angioma: a promising intervention. *Clinical, Cosmetic and Investigational Dermatology.* Vol 16. p 2885-91. 2023. <https://doi.org/10.2147/CCID.S428371>
16. Oki Suwarsa, Hartati Purbo Dharmadji, Enny Rohmawaty, Shela Mareta, Hendra Gunawan, **Reiva Farah Dwiyan**, Pati Aji Achdiat, Endang Sutedja, Miranti Pangastuti. The efficacy of topical formulation containing ciplukan (*Physalis angulata* Linn.) in modulating Interleukin-17 and Interferon Gamma expression in mice (*Mus musculus*) psoriasis model. *Journal of Experimental Pharmacology.* Vol 15. p. 367-74. 2023 <https://doi.org/10.2147/JEP.S427615>
17. **Reiva Farah Dwiyan**, Laila Tsaqilah, Lilik Sukes, Setiawan, Erda Avriyanti, Kamelia Utami Suhada, Nazya Irene Zahira. Characteristic of xerosis, pruritus, and pallor in stage 5 chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at Dr. Hasan Sadikin General Hospital, Bandung. *Clinical, Cosmetic and Investigational Dermatology.* Vol 16. p 2613-21. 2023. <https://doi.org/10.2147/CCID.S418776>
18. Pati Aji Achdiat, **Reiva Farah Dwiyan**, Laila Tsaqilah, Hermin Aminah Usman. Vulvar squamous cell carcinoma due to human papillomavirus

type 11. Skin Res Technol. 2023;29e13436. p 1-3.
<https://doi.org/10.1111/srt.13436>

19. Kartika Ruchiatan, Trustia Rizqandaru, Panji Respati Satjamanggala, Nisrina Tache, Adi Imam Cahyadi, Andri Rezano, Hendra Gunawan, Eva Krishna Sutedja, **Reiva Farah Dwiyanana**, Risa Miliawati Nurul Hidayah, Pati Aji Achdiat, Endang Sutedja, Oki Suwarsa, Reti Hindritiani. Characteristic of biofilm-forming ability and antibiotic resistance of *Cutibacterium acnes* and *Staphylococcus epidermidis* from acne vulgaris patients. Clinical, Cosmetic and Investigational Dermatology. Vol 16. p 2457-65. 2023. <https://doi.org/10.2147/CCID.S422486>
20. Nadila Ayu Karisa, **Reiva Farah Dwiyanana**, Eva Krishna Sutedja, Oki Suwarsa, Endang Sutedja, Hendra Gunawan, Bethy S. Hernowo, Hermin Aminah Usman. Ekspresi reseptor vitamin D pada lesi dan perilesi kulit pasien vitiligo berdasarkan pemeriksaan imunohistokimia di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung. Majalah Dermatologi dan Venereologi Indonesia. 2023(2):33-38
21. Laila Tsaqilah, Inne Arline Diana, Srie Prihianti Gondokaryono, Raden Muhammad Rendy Ariezal Effendi, Oki Suwarsa, Hendra Gunawan, Risa Miliawati, **Reiva Farah Dwiyanana**. A retrospective study on the clinical, laboratory, and nutritional status of pediatric epidermolysis bullosa in a tertiary referral hospital in West Java, Indonesia. Clinical, Cosmetic and Investigational Dermatology. Vol 16. p 1615-21. 2023 <https://doi.org/10.2147/CCID.S413093.2023>.
22. Inne Arline Diana, Ene-Choo Tan, Srie Prihianti Gondokaryono, Mark Jean-Aan Koh, **Reiva Farah Dwiyanana**, July Iriani Rahardja, Yuri Yogya, Khadijah Rafi'ee, Oki Suwarsa. Phenotype and genotype correlation of inherited epidermolysis bullosa in Indonesia. Australasian Journal of Dermatology. p 1-6. 2023. <https://doi.org/10.1111/ajd.14121>
23. Pati Aji Achdiat, Oki Suwarsa, Yudi Mulyana Hidayat, Hendra Gunawan, **Reiva Farah Dwiyanana**, Reti Hindritiani. Successful treatment of anogenital warts with single dose Bacillus Calmette Guerin vaccine without prior sensitization in tuberculosis endemic country: Two case reports. Human vaccines and immunotherapeutics. Vol 19 (1). p 2187591. 2023. <https://doi.org/10.1080/21645515.2023.2187591>
24. Vela Asnawi, Mimi Maulida, Arie Hidayati, Hendra Gunawan, **Reiva Farah Dwiyanana**, Reti Hindritiani. Combination of crusted scabies with bullous scabies: a rare case. International medical case reports journal. Vol 16. p 153-8. 2023. <https://doi.org/10.2147/JMRCJ.S396234>. 1
25. Diana Kurnia Aprianti, **Reiva Farah Dwiyanana**, Anis Yohana Chaerunisaa.

The role of cathelisin in dermatology skin. Jurnal Sains dan Kesehatan. Vol 6(1). p 172-82. 2023. <https://doi.org/10.25026/jsk.v6i1.1883>

26. Muhammad Anshory, Raden Muhammad Rendy Ariezal Effendi. Handono Kalim, **Reiva Farah Dwiyan**, Oki Suwarsa, Tamar E.C. Nijsten, Jan L. Nouwen, Hok Bing Thio. Butyrate properties in immune-related diseases: Friends of foe? Fermentation. Vol 9. 205. p 1-19. 2023. <https://doi.org/10.3390/fermentation9030205>.
27. Risa Miliawati Nurul Hidayah, Khairani Dewi T, Hendra Gunawan, **Reiva Farah Dwiyan**, Chrysanti, Lies Marlysa Ramali. Angka kejadian dan karakteristik tinea kapitis di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung periode 2016-2020. Majalah Dermatologi dan Venereologi Indonesia. Vol 49 (3).132-89. 2023.

Jumlah buku yang sudah diterbitkan (dalam 3 tahun terakhir)

1. **Reiva Farah Dwiyan**, Cita Rosita, Prasetyadi Mawardi, Siswanto Wahab, Agnes Sri Siswati, dkk. Panduan Praktik Klinis bagi dokter spesialis dermatologi venereologi dan estetika Indonesia. Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia. 2024.
2. **Reiva Farah Dwiyan**, Cita Rosita, Prasetyadi Mawardi, Siswanto Wahab, Agnes Sri Siswati, dkk. Panduan Keterampilan Klinis bagi dokter spesialis dermatologi venereologi dan estetika Indonesia. Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia. 2024.
3. **Reiva Farah Dwiyan**, Reyshiani Johan, Raden Mohamad Rendy Ariezal Effendi, Srie Prihianti Gondokaryono, Inne Arline Diana. Epidermolytic ichthyosis. Clinical cases in neonatal and infant dermatology. Clinical Cases in Dermatology. 2022:147-55. https://doi.org/10.1007/978-3-030-91523-0_23.
4. Raden Mohamad Rendy Ariezal Effendi, Trustia Rizqandaru, **Reiva Farah Dwiyan**, Srie Prihianti Gondokaryono, Inne Arline Diana. Juvenile Xanthogranuloma. Clinical cases in neonatal and infant dermatology. Clinical Cases in Dermatology. 2022:178-84. https://doi.org/10.1007/978-3-030-91523-0_28.
5. Raden Mohamad Rendy Ariezal Effendi, Trustia Rizqandaru, **Reiva Farah Dwiyan**, Srie Prihianti Gondokaryono, Inne Arline Diana. Benign cephalic histiocytosis. Clinical cases in neonatal and infant dermatology. Clinical Cases in Dermatology. 2022:126-33. https://doi.org/10.1007/978-3-030-91523-0_20.
6. Raden Mohamad Rendy Ariezal Effendi, **Reiva Farah Dwiyan**, Srie Prihianti Gondokaryono, Inne Arline Diana. Neurofibromatosis type 1

with congenital pseudoarthrosis tibialis. Clinical Cases in Middle-Years Pediatric Dermatology. Clinical Cases in Dermatology. 2022:111-4. https://doi.org/10.1007/978-3-030-91529-2_23.

7. Srie Prihianti Gondokaryono, Inne Arline Diana, Raden Mohamad Rendy Ariezal Effendi, **Reiva Farah Dwiyan**. Incontinentia pigmenti with ocular involvement. Clinical cases in neonatal and infant dermatology. Clinical Cases in Dermatology. 2022:156-61. https://doi.org/10.1007/978-3-030-91523-0_24.
8. Srie Prihianti Gondokaryono, Argani Gracias Pospos, R. M. Rendy Ariezal Effendi, **Reiva Farah Dwiyan**, Inne Arline Diana. Tuberous Sclerosis Complex with Clinodactyly. Clinical Cases in Adolescent Dermatology. Clinical Cases in Dermatology. 2022:135-41. https://doi.org/10.1007/978-3-030-91526-1_31.
9. Inne Arline Diana, Trustia Risqandaru, Chaerani Pratiwi, Srie Prihianti Gondokaryono, R.M. Rendy Ariezal Effendi, **Reiva Farah Dwiyan**. Liver involvement in Langerhans cell histiocytosis. Book chapter from Clinical Cases in Dermatology. Norman RA, Arcangeli F, Lotti TM. Clinical cases in early-years pediatric dermatology. Clinical Cases in Dermatology. 2022:79-83. https://doi.org/10.1007/978-3-030-89089-6_16.
10. Raden Mohamad Rendy Ariezal Effendi, Azmi Fadhliah, Inne Arline Diana, Srie Prihianti Gondokaryono, **Reiva Farah Dwiyan**. Xeroderma pigmentosum with simultaneous cutaneous and ocular squamous cell carcinoma. Clinical, Cosmetic and Investigational Dermatology. Vol 15, p 157-161. 2022. <http://doi.org/10.2147/CCID.S348771>

Hibah yang diperoleh

- 2025 Hibah Internal Unpad “Riset Penugasan Universitas”
- 2020 Hibah Internal Unpad “Penulisan Buku Ajar”
- 2020 Hibah Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Simlitabmas) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
- 2019 Hibah Riset Produksi (Rispro) Komersial LPDP dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- 2017 Hibah Internal Unpad “Riset Fundamental Unggulan”
- 2014 Hibah Internal Unpad “Percepatan Pendidikan”
- 2010 Hibah Peneliti Muda dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia

